SKRIPSI 56

MAKNA SAKRAL GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI) PENGADILAN POS JEMAAT BOGOR BARAT DI BOGOR

01 LATAR BELAKANG

BENTUK GEREJA KRISTEN BERVARIASI

Arsitektur gereja di Indonesia mengalami perkembangan signifikan setelah abad ke-6, dimulai dari era Konstantinus dan Karel Agung. Seiring dengan pertumbuhan gereja-gereja lokal dan denominasi Kristen di Indonesia, terjadi perkembangan dalam desain gereja yang lebih memperhatikan kebutuhan komunitas tersebut.

FENOMENA SAKRALITAS ARSITEKTUR GEREJA KRISTEN DI BOGOR

Menurut berbagai ulasan dan publikasi yang membahas tentang desain arsitektur gereja tersebut, salah satu gereja Kristen yang berada di Bogor ini memiliki keunikan bentuk arsitekturnya dimana bentuknya yang kaku dan geometris seperti ekspresi robot.

KERANGKA PENELITIAN

Latar Belakang

- Gereja Kristen Protestan memiliki bentuk dan gaya arsitektur yang sangat bervariasi.
- Gereja modern banyak yang kurang memperhatikan identitas Gereja yang sejati.
- Fenomena sakralitas arsitektur Gereja Kristen di Bogor

↓

Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana aktivitas ritual sakral pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat?
- Bagaimana bentuk arsitektur mengakomodasi aktivitas ritual sakral pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat?
- Bagaimana relasi kesesuaian bentuk dan makna ritual sakral GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat di Bogor ?

↓

Tujuan Penelitian

Menginterpretasi relasi kesesuaian Makna Sakral pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat berdasarkan wawancara dengan triangulasi sumber

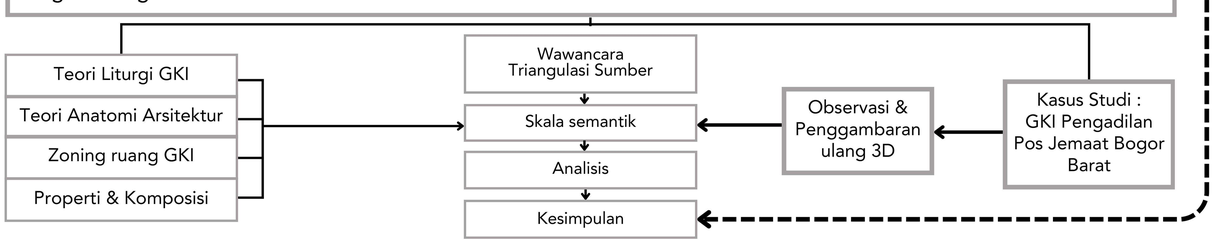

02 KAJIAN TEORI

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah **teori arsitektur Gereja Kristen, teori Liturgi pada GKI (BM, Yohanes. 2015), organisasi ruang pada GKI, teori tentang anatomi arsitektur (Salura , 2018), serta teori properti dan komposisi dalam arsitektur (Salura, 2018).**

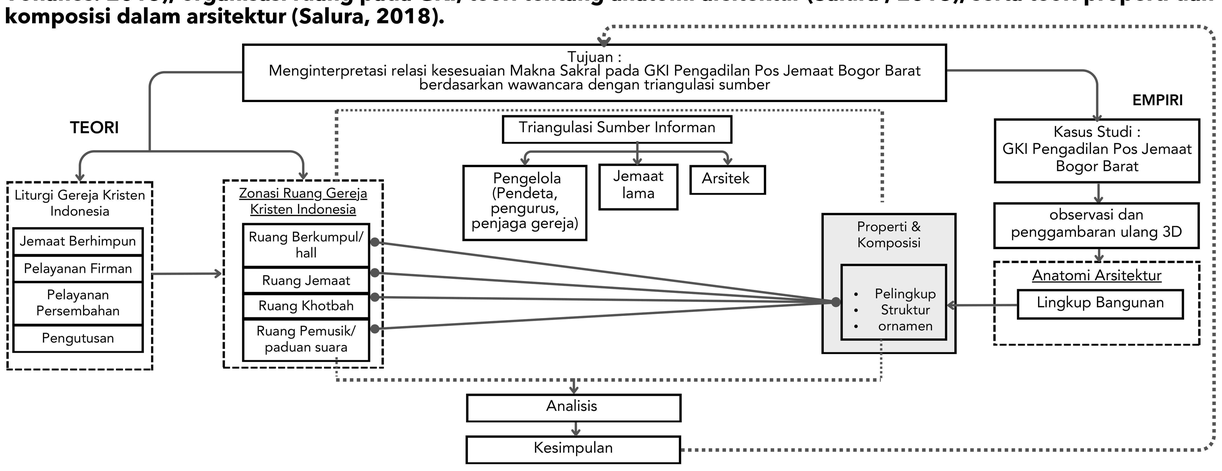

03 METODE PENELITIAN

PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA	PENARIKAN KESIMPULAN
Pengumpulan Data Primer • Wawancara (Liturgi & Bentuk ruang) • Observasi (Dokumentasi foto) **Pengumpulan Data Sekunder** • Gambar Kerja • Studi Literatur	Relasi Kesesuaian liturgi dan bentuk ruang menggunakan skala semantik	Menginterpretasikan dan mengevaluasi hasil wawancara triangulasi sumber berdasarkan skala semantik terkait relasi kesesuaian liturgi dan bentuk ruang

DATA OBJEK STUDI

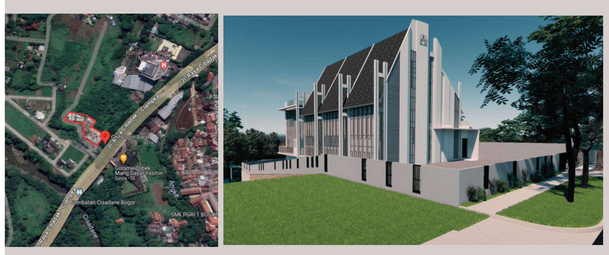

Lokasi	: Jalan Raya KH Abdullah bin Nuh, Cilendek, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16114
Tahun dibangun	: 2021
Tahun diresmikan	: 9 April 2023
Arsitek	: Ir. Miming Kartawinata (Arsita Interkreasi)
Luas Lahan	: +/- 1.668 m2
Lingkup pelayanan / Aliran	: Gereja Kristen Protestan / Presbiterian

04 ANALISIS

Alur Liturgi Pada GKI

1 **Berhimpun (Gathering)**

- prosesi atau introitus (antre: masuk beriringan)
- Nyanyian introitus
- Votum & salam
- Kata Pembuka
- Doa Pengakuan Dosa
- Berita Anugerah

2 **Pelayanan Firman**

- Doa Eplikese
- Pembacaan Alkitab
- Khotbah
- Pengakuan Iman
- Doa Syafaat

3 **Pelayanan Persembahan**

- Nas Persembahan /Perjamuan Kudus
- Doa Persembahan

4 **Pengutusan**

- Pengutusan
- Doa berkat

Bentuk Arsitektur GKI Bogor Barat

	BENTUK RUANG	AKTIVITAS	PEMBAHASAN	PELAKU
Ruang Berkumpul/hall	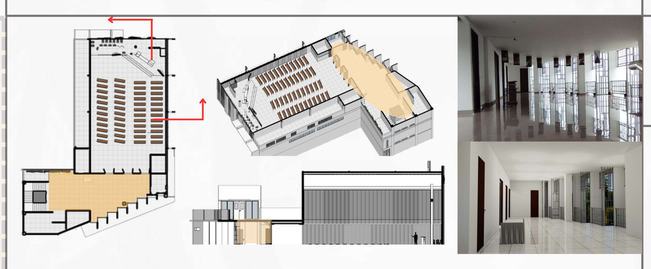	• Persiapan prosesi masuk • Penatua membawa alkitab	• Plafon Rendah : menciptakan suasana yang hangat dan mengundang • Dinding : terbuka untuk melihat view pemandangan • Asimetris : bentuk ruang trapesium dan abstrak • Ukuran ruangan cukup besar	Pendeta, penatua, pelayan-pelayan Tuhan
		• Berdiri • Mengobrol/ berinteraksi antar jemaat • Makan/minum snack sesudah ibadah		Jemaat
Ruang Jemaat	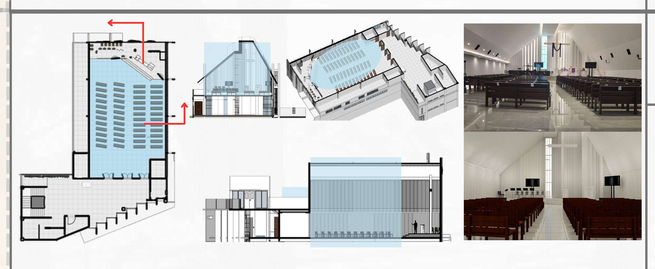	• Prosesi masuk • Membagikan kantung persembahan	• Plafon Tinggi: Plafon yang tinggi memberikan kesan agung dan sakral • Linier : penataan bangku dan bentuk ruang • Lantai : warna putih • Dinding masif karena harus fokus	pelayan-pelayan Tuhan
		• Jemaat Berhimpun • Berdiri • Duduk • Persembahan Pujian / nyanyian • Nas Persembahan • Berita anugerah > Salam Damai		Jemaat
Ruang Khotbah	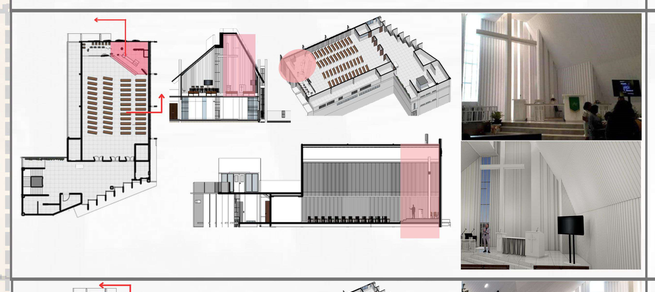	• Votum & salam • Kata Pembuka • Pengakuan Dosa • Berita Anugerah • Doa Epiklese • Pembacaan Alkitab • Khotbah • Pengakuan Iman • Doa Persembahan • Pengutusan • Berkat	• plafon tinggi : memberikan kesan agung dan terbuka itu cocok dengan liturginya • Dinding masif : agar fokus jemaat ke mimbar • Elevasi lantai lebih tinggi dari ruang lain	Pendeta, penatua, pelayan-pelayan Tuhan
Ruang Khotbah	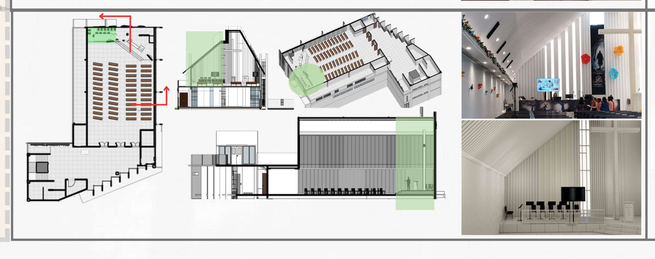	• Nyanyian umat • Bermain piano	• Axis • Elevasi lantai : Linier vertikal • Dinding / Barrier terdapat bukaan • Plafon tinggi dan masif	Petugas pelayanan pemusik & paduan suara

Relasi Kesesuaian Bentuk dan Aktivitas

Indikator hasil analisis zona ruang berkumpul/hall

	Value Terendah	1	2	3	4	5	6	Value Tertinggi
Ruang Berkumpul/Hall								
Arsitek	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat tidak sesuai					✓		Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat sesuai
Jemaat						✓		
Pengurus					✓			
Peneliti				✓				

Indikator hasil analisis zona ruang jemaat

	Value Terendah	1	2	3	4	5	6	Value Tertinggi
Ruang Jemaat								
Arsitek	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat tidak sesuai						✓	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat sesuai
Jemaat							✓	
Pengurus						✓		
Peneliti						✓		

Indikator hasil analisis zona ruang Khotbah

	Value Terendah	1	2	3	4	5	6	Value Tertinggi
Ruang Khotbah								
Arsitek	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat tidak sesuai					✓		Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat sesuai
Jemaat					✓			
Pengurus					✓			
Peneliti			✓					

Indikator hasil analisis zona ruang Pemusik & paduan suara

	Value Terendah	1	2	3	4	5	6	Value Tertinggi
Ruang Pemusik & paduan suara								
Arsitek	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat tidak sesuai						✓	Aktivitas Liturgi dengan bentuk ruang sangat sesuai
Jemaat							✓	
Pengurus						✓		
Peneliti							✓	

05 KESIMPULAN

1. **Bagaimana aktivitas ritual sakral pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat?**

Dalam GKI, urutan liturginya terstruktur dan tidak boleh dibolak-balik. Keteraturan dalam tata cara ibadah ini jemaat lebih mudah memahami dan menghayati makna dari setiap bagian ibadah, serta lebih fokus dalam doa, pujian, dan refleksi selama ibadah.

2. **Bagaimana bentuk arsitektur mengakomodasi aktivitas ritual sakral pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat?**

Penempatan ruang-ruang pada GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat secara efisien dapat memudahkan sirkulasi jemaat menuju satu area ke area lainnya. Ruang ibadah utama yang didesain dengan plafon yang tinggi dan tidak ada pilar-pilar penghalang ini menciptakan kesan bahwa ruang ibadah adalah tempat yang sakral dan mulia. Elemen-elemen arsitekturalnya dirancang agar dapat mendukung liturgi gereja, seperti tata letak ruang utama yang luas dan fleksibel untuk mengakomodasi jemaat dalam berbagai kegiatan ibadah. Desain minimalis modern yang mengedepankan pencahayaan alami dan ventilasi juga menciptakan suasana yang mendukung perenungan

3. **Bagaimana relasi kesesuaian bentuk dan makna ritual sakral GKI Pengadilan Pos Jemaat Bogor Barat di Bogor?**

Liturgi GKI	Bentuk Ruang	Relasi	Keterangan
• Persiapan prosesi masuk • Jemaat Berhimpun	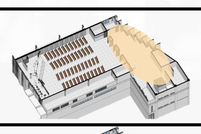	**Cukup Sesuai**	Karena walaupun bentuk ruangnya yang asimetris dan abstrak, Pada ruang tersebut terdapat bukaan yang besar dan menghadap ke view pemandangan sehingga tetap nyaman.
• Jemaat Berhimpun • Pelayanan Persembahan	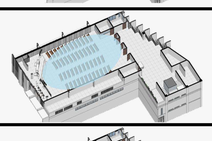	**Sangat Sesuai**	Karena penataan tempat duduknya menghadap ke arah altar dan terasa hirarki kesakralannya. Skala ruangnya yang tinggi pun menunjukkan bahwa manusia itu kecil dihadapan Allah.
• Jemaat Berhimpun • Pelayanan Firman • Pelayanan Persembahan • Pengutusan	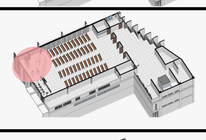	**Sesuai**	Bentuk dari ruang tersebut tidak simetris, miring, dan kurang nyaman karena penataan dari bangku-bangkunya kurang pas sehingga adakala jemaat yang berada di sisi kiri melihat ke arah mimbar menjadi miring.
• Nyanyian pujian	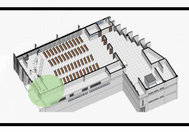	**Sangat Sesuai**	Posisinya sesuai axis dan berada di depan sejajar dengan mimbar. Dengan begitu bentuknya yang persegi panjang mampu mewadahi aktivitas liturgi namun tempatnya kurang luas.

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

SKRIPSI AWARDS XXII 2024-2

NAMA PESERTA : PHILLIA EVA
NPM : 6112000151

DOSEN PEMBIMBING : PROF. DR. PIRNAMA SALURA, IR., M.T., MBA.
DOSEN KO-PEMBIMBING : -
DOSEN PENGUJI 1 : DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.
DOSEN PENGUJI 2 : JONATHAN HANS YOAS SIHOTANG, S.T., M.ARCH.